

**MINAT MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI PAKEM KAPANEWON KALASAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Raka Tirta Dewantara

NIM. 19604221049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

MINAT MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PAKEM KAPANEWON KALASAN

Oleh:

Raka Tirta Dewantara

NIM. 19604221049

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan yang berjumlah 24 orang dan digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,2% (2 siswa), “rendah” sebesar 20,9% (5 siswa), “sedang” sebesar 33,3% (8 siswa), “tinggi” sebesar 33,3% (8 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 4,2% (1 siswa).

Kata Kunci: *minat, pembelajaran bola voli, sekolah dasar*

INTEREST IN JOINING THE VOLLEYBALL LEARNING FOR THE FIFTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI PAKEM KALASAN DISTRICT

By:

Raka Tirta Dewantara

NIM. 19604221049

ABSTRACT

The objective of this research is to find out how high the interest in joining into the volleyball learning for fifth grade students at SD Negeri Pakem (Pakem Elementary School), Kalasan District.

This research was a descriptive study. The research method was a survey with the data collection techniques used a questionnaire. The research population was 24 fifth grade students of SD Negeri Pakem, Kalasan District, were used as samples. The data analysis techniques used the descriptive analysis elaborated in the form of percentages.

The results show that interest in joining the volleyball learning for the fifth grade students of SD Negeri Pakem Kalasan District is as follows: in the "very low" level at 8.2% (2 students), in the "low" level at 20.9% (5 students), in the "medium" level at 33.3% (8 students), in the "high" level at 33.3% (8 students), and in the "very high" level at 4.2% (1 student).

Keywords: *interest, volleyball learning, elementary school*

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raka Tirta Dewantara

NIM : 19604221049

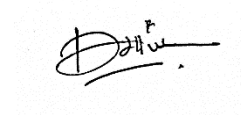
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V
SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Raka Tirta Dewantara
NIM. 19604221049

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

**MINAT MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI PAKEM KECAMATAN KALASAN**

Disusun oleh:

Raka Tirta Dewantara

NIM. 19604221049

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Mengetahui
Koordinator Program Studi

Dr. Hari Yulianto, M Kes.
NIP. 196707011994121001

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Drs. Subagyo, M Pd.
NIP. 195611071982031003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PAKEM KAPANEWON KALASAN

Disusun oleh:

Raka Tirta Dewantara
NIM 19604221049

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 7 Juni 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Prof. Dr. Drs. Subagyo, M.Pd.
Ketua Penguji

Tanda Tangan



Tanggal

20-6-23

Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.
Sekretaris



20/6 2023

Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
Penguji



20/6 2023

Yogyakarta, Juni 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

plt. Dekan.



Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

MOTTO

Jangan pergi kemana jalan itu mengarah, pergilah ke tempat yang tidak ada jalan
dan tinggalkan jejak.

(Ralph Waldo Emerson)

Jangan ubah dirimu hanya agar mereka menyukaimu. Hebatkanlah dirimu, agar mau
tidak mau mereka harus menerimamu.

(Mario Teguh)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Perjalanan peneliti tidak akan bisa berjalan dengan mudah tanpa kehadiran orang-orang hebat dalam hidup peneliti, yang selalu membantu peneliti dalam melewati berbagai macam tantangan kehidupan, oleh karena itu peneliti mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Iskak Muntohar dan Ibu Listina Meidiani yang selama ini telah menyayangi, mendukung, memotivasi, memberikan semangat, dan selalu mendoakan saya dalam keadaan apapun.
2. Kepada keluarga besar Karjono yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan serta doa dalam keadaan apapun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan”.

Peneliti sangat berterima kasih kepada dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yaitu Bapak Prof. Dr. Drs. Subagyo, M.Pd. yang sudah memberikan bimbingan, ilmu, tenaga, dan waktunya untuk membantu peneliti menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam keberhasilan menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah memberikan kenyamanan fasilitas belajar di kampus.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes., selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan motivasi demi terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi peneliti.
4. Bapak Caly Setiawan S.Pd., M.S., Ph.D., selaku Pembimbing Akademik yang telah ikhlas memberikan ilmu dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik selama ini.

5. Bapak Suratno, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri Pakem yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SD Negeri Pakem yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Siswa kelas V SD Negeri Pakem yang telah bersedia mengisi angket dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua, Bapak Iskak Muntohar dan Ibu Listina Meidiani yang senantiasa mendoakan dan mendukung dalam setiap langkah untuk menggapai cita-cita dan kesuksesan saya.
9. Teman-teman kelas PJSD A 2019 yang selalu mendukung penulis.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi dan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Mei 2023

Penulis,



Raka Tirta Dewantara
NIM. 19604221049

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Minat.....	9
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	13
3. Hakikat Bola Voli.....	25
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian.....	37

B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi Penelitian.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	56
D. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Angket Minat	40
Tabel 2. Norma Penilaian dan Kategori	44
Tabel 3. Deskripsi Statistik Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan	46
Tabel 4. Kategorisasi Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan	46
Tabel 5. Deskripsi Statistik Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Rasa Tertarik.....	48
Tabel 6. Kategorisasi Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Rasa Tertarik.....	48
Tabel 7. Deskripsi Statistik Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Perhatian	50
Tabel 8. Kategorisasi Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Perhatian.....	50
Tabel 9. Deskripsi Statistik Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Aktivitas.....	52
Tabel 10. Kategorisasi Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Aktivitas ...	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan	47
Gambar 2. Diagram Batang Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Rasa Tertarik	49
Gambar 3. Diagram Batang Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Perhatian	51
Gambar 4. Diagram Batang Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Aktivitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengajuan Proposal	61
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	62
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari FIKK.....	64
Lampiran 4. Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian.....	65
Lampiran 5. Data Responden Penelitian SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan.....	66
Lampiran 6. Angket Uji Instrumen Indeks Aiken	67
Lampiran 7. Angket Penelitian	71
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Indeks Aiken.....	75
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Indeks Aiken.....	71
Lampiran 10. Data Penelitian	78
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan formal. Pada pendidikan yang dilakukan di sekolah dasar ini peserta didik akan memulai kehidupan baru dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan meninggalkan masa anak-anak awal. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai peranan dalam membangun dasar pengetahuan peserta didik untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pemerintah melalui kegiatan bimbingan dan pelatihan yang berlangsung di sekolah atau luar sekolah, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dan dapat menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran formal yang diberikan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah. Mata pelajaran ini

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar diberikan untuk mengarahkan dan membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, serta aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis. Pendidikan jasmani adalah sebuah kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan anggota tubuh atau badan manusia.

Pendidikan jasmani mengharuskan peserta didik agar dapat terbiasa dengan aktivitas jasmani atau berolahraga dalam kehidupan sehari-hari. Karena terbiasa dengan aktivitas jasmani atau berolahraga akan meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik. Dengan kebugaran jasmani yang baik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan pendidikan jasmani peserta didik dapat mengembangkan diri sendiri dalam melakukan hal positif, dapat bekerja sama dengan lingkungan, senang dengan aktivitas olahraga, dan kebiasaan hidup yang sehat.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan perpaduan

dari aktivitas mengajar dan belajar. Aktivitas mengajar melibatkan peranan seorang guru dalam terciptanya komunikasi yang baik serta harmonis antara pengajar dengan peserta didik. Pembelajaran membantu peserta didik dalam proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan pembentukan sikap pada peserta didik.

Pembelajaran bola voli merupakan cabang olahraga yang populer di kalangan masyarakat Indonesia. Bola voli adalah salah satu aktivitas fisik yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani pada peserta didik. Pembelajaran bola voli yang dilakukan di sekolah merupakan salah satu alat pendidikan di samping beberapa macam pelajaran yang lain, sasaran pada pembelajaran bola voli ini adalah membantu peserta didik dari yang tidak bisa bermain bola voli menjadi bisa bermain bola voli. Pembelajaran ini dapat mengubah rasa takut terhadap bola menjadi tidak takut terhadap bola, maka akan timbul rasa percaya terhadap diri sendiri.

Bola voli merupakan permainan net beregu yang menyenangkan serta menarik yang menuntut kerjasama antara masing-masing regu. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang setiap anggotanya berjumlah enam orang dengan sasaran dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar bola tetap tidak terjatuh menyentuh tanah dan agar tetap bergerak melewati net dari satu wilayah ke wilayah lawan.

Pembelajaran bola voli ini mengharapkan peserta didik mampu memelihara serta menjaga kesehatan tubuh dan dapat mempraktikkan keterampilan dasar dalam permainan bola voli. Proses pembelajaran bola voli yang dilaksanakan di sekolah dapat

dipengaruhi dengan beberapa hal yang berkaitan dengan minat, kemampuan, dan motivasi untuk belajar yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri.

Salah satu yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran bola voli adalah minat, minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri itu sendiri sehingga semakin dekatnya hubungan tersebut maka akan semakin besar minat yang akan muncul. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya, atau dapat dilihat dari partisipasi dalam suatu aktivitas.

Minat dalam diri seseorang dapat tumbuh atau bahkan dapat menghilang. Menumbuhkan minat dalam belajar salah satu caranya adalah dengan berusaha mengaitkan bahan pelajaran dengan realitas kehidupan. Menjelaskan dan memahami manfaat mempelajari suatu bahan pelajaran juga termasuk hal yang dapat mendorong adanya minat. Oleh karena itu jika dikaitkan dengan proses belajar, minat menjadi faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat tertentu yang sama didalam bidang akademiknya akan sangat berpengaruh pada pelaksanaan dan hasil pada pembelajaran tertentu. Disinilah arti penting dari minat itu sendiri, dimana minat yang baik sangat diperlukan pada proses pembelajaran supaya peserta didik dapat berhasil mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan, ternyata pada proses pembelajaran bola voli kelas V belum dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dibuktikan dengan

sebagian peserta didik kelas V yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran bola voli, sehingga materi yang dijelaskan oleh guru tidak sepenuhnya sampai kepada peserta didik dan peserta didik kelas V terlihat kurang percaya diri untuk bertanya bagian materi mana yang belum dipahami sehingga di saat peserta didik melakukan gerakan dalam materi pembelajaran bola voli masih kebingungan.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang mengungkapkan pada saat pembelajaran bola voli kelas V peserta didik dibayangi rasa takut pada saat melakukan praktik pembelajaran. Rasa takut itu muncul dikarenakan peserta didik takut dengan bola yang akan mengenai bagian tubuh yang tidak diharapkan yang akan menimbulkan rasa sakit pada dirinya sendiri dan mengalami cedera yang dikarenakan pembelajaran bola voli dilaksanakan di halaman sekolah yang lantainya terbuat dari beton dan conblock dengan tekstur keras dan kasar, sehingga peserta didik itu sendiri merasa takut saat melaksanakan pembelajaran bola voli. Oleh sebab itu kreativitas guru sangatlah penting dan diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran bola voli serta tersedianya sarana dan prasarana yang baik, maka tujuan pembelajaran bola voli dapat tercapai dengan baik atau maksimal.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas untuk mengetahui seberapa besar minat untuk mengikuti pembelajaran bola voli, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan yang berjudul “Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada pembelajaran bola voli yang belum berjalan maksimal.
2. Terbatasnya prasarana yang dimiliki dalam pembelajaran bola voli.
3. Pengetahuan dan kesungguhan yang kurang pada siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran bola voli.
4. Belum diketahuinya seberapa besar minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada “Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa besar minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan.

F. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan informasi serta tambahan pengetahuan mengenai seberapa besar minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan,
- b. Dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain sejenis yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, sebagai referensi dan evaluasi kinerja pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sehingga pendidik senantiasa memperbaiki segala sesuatu dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih baik.
- b. Bagi peserta didik, dengan penulisan ini peserta didik diharapkan senantiasa meningkatkan minat dalam mengikuti pembelajaran bola voli yang lebih baik.

- c. Bagi masyarakat, dapat memberikan informasi dalam upaya peningkatan minat untuk lebih menekuni mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan serta khususnya pada olahraga bola voli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu keinginan, ketertarikan, dan rasa lebih suka pada suatu hal atau aktivitas yang dimiliki oleh seseorang. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas dengan tujuan mencapai sesuatu yang diinginkan. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu hal yang disertai dengan perasaan. Minat adalah bagian yang terpenting dalam pendidikan dan aktivitas kehidupan sehari-hari. Minat yang ada dalam diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.

Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subjek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut (Khairani, 2013: 137). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar minatnya.

Sobur (2013: 246), minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang menaruh minat pada suatu

hal akan lebih mudah dan terasa menyenangkan mempelajari hal tersebut. Kegiatan atau hal yang dilakukan akan berjalan dengan baik apabila ada minat yang timbul karena adanya kebutuhan.

Jahja (2013: 63), minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Minat dapat dianggap sebagai respon dari tindakan yang nyata dan sadar untuk menentukan pilihan.

Sedangkan Slameto (2013: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat timbul tidak secara tiba-tiba, melainkan minat akan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan pada saat menjalankan suatu hal.

Dari pendapat para ahli di atas yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan minat adalah kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan ketertarikan atau rasa senang pada hal tertentu yang disertai dengan adanya keinginan untuk terlibat dalam hal tersebut. Jadi minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Seseorang yang memiliki minat terhadap hal tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal yang diminati.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat akan timbul bila adanya perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu hal yang dipelajari maka akan timbul rasa senang terhadap hal tersebut yang akan menjadikan timbulnya suatu minat kepada hal tersebut. Minat dalam diri seseorang tidak dapat timbul secara tiba-tiba melainkan melalui sebuah proses. Khairani (2013: 139-140), faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain sebagai berikut:

1) Faktor kebutuhan diri

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

2) Faktor motif sosial

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Di samping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial. Misalnya, seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

3) Faktor emosional

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Minat timbul karena adanya faktor internal dan eksternal yang dapat menentukan minat seseorang. Menurut Siti Rahayu Handito (2012: 188) Minat dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam orang itu sendiri. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar.

Faktor dari dalam diri (intrinsik) menurut sebagian besar peneliti sangat penting untuk mengetahui seberapa besar minat seseorang terhadap sesuatu, sehingga faktor ini yang dipakai menjadi bahan penelitian tertentu. Faktor-faktor dari dalam diri sendiri (intrinsik) diuraikan sebagai berikut:

- 1) Tertarik

Tertarik adalah merasa senang atau menaruh minat pada suatu hal. Jadi tertarik merupakan bagian awal dari seseorang tersebut menaruh minat, sehingga seseorang yang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap hal tersebut. Dapat disimpulkan bahwa tertarik merupakan rasa yang dimiliki setiap orang dalam ungkapan suka, senang, dan simpati terhadap sesuatu sebelum melakukan aktivitas, sebagai penilaian positif suatu hal.

2) Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau pemusatan dari seluruh aktivitas yang ditunjukkan pada suatu hal. Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu hal. Jika seseorang mempunyai perhatian pada suatu hal, maka terhadap hal tersebut akan timbul suatu minat.

3) Aktivitas

Tahap setelah peserta didik tertarik dan memberikan perhatian terhadap suatu hal adalah bergabungnya peserta didik dalam kegiatan tersebut. Aktivitas merupakan keaktifan segala sesuatu yang dilakukan atau tindakan seseorang berupa keaktifan pada suatu hal karena ingin menyertakan diri. Aktivitas disini berbentuk keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bola voli.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa suatu minat dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (intrinsik) seperti tertarik, perhatian, dan aktivitas. Faktor tersebut dapat dijadikan sebagai patokan atau standar untuk mengukur seberapa besar minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bola voli.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar serta merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Pembelajaran merupakan kegiatan yang

bertujuan, yaitu membelajarkan peserta didik dan proses pembelajaran itu merupakan suatu rangkaian kegiatan.

Daryanto dan Tutik (2015: 38), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan peserta didik serta merupakan upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Dimana keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi, guru mengajar dan peserta didik belajar. Berdasarkan konsep ini, pembelajaran dipandang memiliki kualitas baik jika interaksi yang terjadi bersifat multi arah, yakni guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa, siswa-sumber belajar, dan siswa-lingkungan belajar, Yunus dalam (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016: 2)

Hamalik (2013: 57), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran sebagai proses memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik yang diperlukan untuk menguasai suatu mata pelajaran. Menurut pengertian ini, keberhasilan guru mengajar dan peserta didik belajar dapat diukur dari segi kemampuan peserta didik memahami materi dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan suatu mata pelajaran yang telah diberikan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses belajar antara guru dan siswa dimana di dalamnya terdapat

interaksi baik antara guru sebagai pendidik, siswa sebagai peserta didik, dan sumber belajar guna tercapainya tujuan belajar. Pembelajaran menjadi keterkaitan antara siswa dengan pendidik untuk saling berbagi ilmu dengan materi yang diajarkan sesuai dengan perkembangan peserta didiknya.

Diungkapkan oleh Rahyubi (2014: 234) bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi, media, dan evaluasi. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan setiap aktivitas pembelajaran adalah agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran bisa tercapai jika pembelajar atau peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan afektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotornya.

2) Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani “*curir*” yang artinya “pelari” dan “*curere*” yang berarti “tempat berpacu”. Yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish. Secara terminologis, kurikulum mengandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus

ditempuh atau diselesaikan siswa guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

3) Guru

Guru atau pendidik yaitu seorang yang mengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peranan seorang guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4) Siswa

Siswa atau peserta didik adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru, pelatih, dan instruktur.

5) Metode

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran motorik ada beberapa metode yang sering diterapkan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode eksperimen, metode bermain peran/simulasi, dan metode eksplorasi.

6) Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan siswa. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan siswa akan tinggi. Sebaliknya, jika materi yang diberikan tidak menarik, keterlibatan siswa akan rendah atau bahkan tidak siswa akan menarik diri dari proses pembelajaran motorik.

7) Alat Pembelajaran (Media)

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD.

8) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan

belajar. Evaluasi yang efektif harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, manajemen, sosiologi, antropologi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan diduplikasinya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang bersifat kompleks dimana dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa mempelajari berbagai aktivitas dengan cara menggabungkan pola pikir dan aktivitas fisik sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Pratiwi, 2020: 1). Artinya bahwa pendidikan jasmani bukan hanya bertugas mendidik peserta didik dalam perkembangan dan pertumbuhan jasmani saja, namun penanaman sikap dan nilai-nilai hidup yang benar dapat ditanamkan melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan

serta perkembangan watak dan kepribadian dalam rangka pembentukan individu Indonesia yang berkualitas, hakekatnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Wicaksono, dkk, 2020: 42).

Widiastuti (2019: 141) menyatakan pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Aktivitas fisik menjadi hal yang utama dan dominan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu pendidikan jasmani dapat meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik dan meningkatkan keterampilan fisik yang dipelajari serta meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam menerapkan atau mempraktikkan pengetahuan tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu bagian dari pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani, pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan serta pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional.

Jufri (2013: 57), tujuan pendidikan adalah segala bentuk kegiatan manusia yang berkontribusi pada bagaimana memfungsikan komponen-komponen pendukung sistem pendidikan dengan maksimal. Dils (2022: 56) menjelaskan pendidikan jasmani dan olahraga mempunyai tujuan dan fungsi, hal inilah yang mendasari mengapa

pendidikan jasmani dan olahraga menjadi kebutuhan manusia dalam kehidupannya, tujuan pendidikan jasmani dan olahraga dibagi menjadi empat kategori, diantaranya:

1. Perkembangan fisik

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan-kemampuan untuk melakukan suatu aktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*).

2. Perkembangan gerak.

Tujuan dari perkembangan gerak ini yaitu dengan kemampuan tubuh melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna (*motor learning*).

3. Perkembangan mental

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani kedalam lingkungannya.

4. Perkembangan sosial

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan manusia dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat luas.

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan dari pendidikan jasmani yaitu untuk membentuk karakter yang kuat, mengembangkan keterampilan gerak seseorang, menumbuhkan kemampuan berfikir secara kritis, mengembangkan sikap sportifitas, serta pola hidup yang sehat.

c. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu jalan untuk mengorganisasikan situasi belajar yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan membangkitkan peserta didik melakukan kegiatan belajar dan menimbulkan pengetahuan, rasa ingin tahu, dan keterampilan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang berasal dari dalam diri peserta didik (internal) terdiri dari:

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis merupakan faktor yang berkaitan dengan keadaan fisik peserta didik dimana faktor ini terdiri dari dua macam antara lain:

1. Kondisi fisik yang umumnya sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar seseorang. Keadaan fisik yang normal, kuat, sehat dan bugar akan memberikan dampak yang baik terhadap aktivitas belajar seseorang. Sebaliknya, jika keadaan fisik seseorang lemah, mudah sakit, daya tahan tubuh kurang maka hasil belajar pun akan lambat dan tidak akan berjalan secara maksimal.
2. Kondisi fungsi jasmani/fisiologis merupakan hal yang memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran terutama panca indra seperti penglihatan dan pendengaran. Faktor fisiologis merupakan penghambat belajar yang terjadi karena

kondisi tubuh siswa yang tidak lengkap atau tidak sempurna (Husamah, dkk, 2018: 253).

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi pembelajaran meliputi:

1. Kecerdasan intelektual/intelegensi peserta didik. Kecerdasan adalah aspek yang sangat penting dalam kegiatan belajar peserta didik, karena kecerdasan adalah hal pokok yang menentukan kualitas belajar seseorang.
2. Motivasi termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan aktivitas belajar peserta didik. Motivasi merupakan faktor pendorong agar seseorang itu melakukan aktivitas belajar.
3. Minat secara sederhana berarti kecenderungan dan dorongan diri yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sikap seseorang juga memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajar. Sikap merupakan gejala yang berasal dari diri seseorang yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk bereaksi atau bertindak dengan cara yang relatif tetap terhadap objek dan peristiwa baik secara positif maupun negatif (Mandagi dan Degeng, 2019: 169).

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik.

Faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran meliputi:

a. Faktor guru

Guru merupakan motivator yang mempengaruhi peserta didik untuk melakukan suatu aktivitas atau kegiatan. Untuk memberikan pengaruh dan bimbingan dalam konteks belajar, guru harus memperkuat motivasi peserta didik dan memilih strategi belajar yang tepat. Kepribadian seorang guru yang baik dapat dilihat dari sikapnya pada saat melaksanakan pembelajaran, dengan tingkah laku yang ramah, penuh kesabaran, disiplin, bertanggung jawab, dan menyenangkan maka akan menjadi suatu hal yang membuat peserta didik tertarik dan menirunya.

Selain menjadi motivator guru juga sebagai pengelola kelas, guru sebagai pengelola kelas harus mampu mengendalikan dan mengorganisasikan peserta didik supaya tujuan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Guru harus bisa dan mampu mengatur serta mengelola kondisi kelas dengan baik, karena kelas merupakan suatu unsur utama lingkungan sekolah yang harus diatur secara baik supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Faktor lingkungan

1. Lingkungan kelas

Lingkungan kelas yaitu suatu tempat yang dijadikan sebagai tempat utama berlangsungnya proses pembelajaran, kondisi atau situasi kelas yang baik tentunya akan sangat mendukung jalannya proses pembelajaran, begitu juga sebaliknya kondisi kelas yang tidak nyaman atau tidak memadai segala sesuatu yang seharusnya ada didalam ruang kelas tentunya akan membuat siswa merasa tidak nyaman dan bosan berada di dalam kelas.

2. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang dimaksud yaitu lokasi atau letak geografis sekolah, hal tersebut juga memberi pengaruh terhadap proses pembelajaran. Misalnya sebuah sekolah yang didirikan di lokasi yang sejuk dan asri, pastinya hal tersebut akan membawa kenyamanan dalam belajar. Namun jika lokasi atau lingkungan yang berada di kawasan perindustrian tentunya akan memberikan dampak panas sehingga dapat mengganggu kenyamanan siswa. Berdasarkan hal tersebut maka geografis sekolah juga berpengaruh pada proses pembelajaran dan karakteristik siswa di sekolah maupun di kelas pada saat proses belajar berlangsung (Sutardi, 2016: 253).

c. Faktor sarana dan prasarana pembelajaran

Sarana sangat berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan alat yang digunakan. Contohnya: media pembelajaran, buku pelajaran, metode pembelajaran dan sebagainya. Prasarana pembelajaran adalah suatu fasilitas yang secara tidak langsung mendukung jalan proses pembelajaran, namun memberi pengaruh pada proses pembelajaran. Contohnya: ruang organisasi sekolah, laboratorium sekolah, kantin, WC dan sebagainya (Suyyinah, 2019: 39). Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan sangat penting dan harus disediakan dalam pelaksanaan pendidikan jasmani. Kegiatan pembelajaran bola voli akan berjalan dengan baik dan lancar, jika sarana dan prasarananya tersedia.

3. Hakikat Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli

Bola Voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dikalangan masyarakat Indonesia dari kalangan bawah hingga atas olahraga. Bola voli menjadi salah satu olahraga yang populer, baik sebagai materi pelajaran di sekolah, mengisi waktu luang, maupun sebagai sarana kompetisi. Permainan ini bisa dilakukan oleh semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan.

Permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan, menyenangkan, dan bisa dilakukan di halaman/lapangan (Rithaudin dan Hartati, 2016: 52). Bola voli adalah permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang ada di dalamnya, dalam arti menyenangkan adalah dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti lapangan rumput, lapangan kayu atau lantai, lapangan pasir, dan dapat dilakukan di dalam maupun di luar gedung.

Bola voli adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan. Permainan bola voli dimainkan 2 tim di dalam lapangan yang berukuran panjang 18 meter, sedangkan lebarnya 9 meter. Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan. Apabila di lapangan terdapat kurang dari 6 pemain, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah (Sutanto, 2016: 94). Berikut sarana dan prasarana dalam permainan bola voli:

1) Lapangan

Ukuran lapangan bola voli yang umum adalah 9 meter x 18 meter. Garis batas serang untuk pemain belakang berjarak 3 meter dari garis tengah (sejajar dengan jarring). Garis tepi lapangan adalah 5 meter.

2) Bola

Presisi bola memiliki keliling lingkaran 65 hingga 67 cm, dengan berat 260 hingga 280 gram tekanan dalam dari bola tersebut sekitar 0.30 hingga 0.325 kg/cm² (4.26-4.61 psi, 294.3-318.82 mbar atau hpa)

3) Net

Ukuran tinggi net putra 2,43 meter dan untuk net putri 2,24 meter.

Adapun permainan bola voli mini, merupakan jenis permainan hasil modifikasi permainan bola voli standar yang biasa dimainkan dengan aturan yang baku. Bola voli mini adalah permainan bola voli yang dimainkan oleh 2-4 orang setiap regunya dengan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan ukuran fisik anak-anak. Sarana dan prasarana bola voli mini sebagai berikut:

1) Lapangan

Ukuran lapangan bola voli mini yaitu panjang 12 meter dan lebar 6 meter.

2) Bola

Bola voli mini berukuran lebih kecil dari ukuran bola standar, ukuran bola voli mini menggunakan bola voli nomor 4 dengan berat 230-250 gram.

3) Net

Ukuran tinggi net putra 2,10 meter dan untuk net putri 2 meter.

Tujuan dari permainan bola voli adalah agar setiap tim melewati bola melalui atas net sampai bola tersebut berada di daerah tim lawan dan menyentuh lantai tim lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Bola voli merupakan suatu permainan yang sangat membutuhkan kerjasama tim, di mana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Setiap tim berusaha untuk melewati bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang baik.

Basarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan menyenangkan dan dapat dimainkan dimana saja yang terdiri atas dua tim, dengan tujuan bola dapat melewati atas net agar mendapatkan skor.

b. Teknik Dasar Bola Voli

Teknik dasar dalam bola voli ini merupakan langkah awal untuk memulai sebuah permainan, khususnya dalam permainan bola voli. Teknik dasar bola voli terdiri dari empat gerakan yaitu *servis*, *passing*, *spike*, dan *block*. Semua teknik tersebut perlu dikuasai oleh pemain, sehingga bisa melakukan serangan maupun pola bertahan dengan baik dan dapat memenangkan pertandingan.

Rahmani (2014: 115), membagi teknik dasar permainan bola voli menjadi empat:

- 1) *Servis* yaitu pukulan bola yang dilakukan di daerah garis belakang lapangan permainan melampaui net di daerah lawan.
- 2) *Passing* yaitu usaha ataupun upaya seorang pemain dengan cara tertentu yang tujuannya adalah untuk memperoleh bola secepatnya untuk dimainkan.
- 3) *Smash* yaitu suatu pukulan yang dilakukan dengan perkenaan tangan dengan bola secara penuh pada bagian atas sehingga jalannya bola dengan kecepatan tinggi.
- 4) *Blok* yaitu menggagalkan serangan lawan dengan cara membendung.

Dwi dan Endang (2020: 10), gerak dasar bola voli yang menjadi dasar utama yaitu:

- 1) *Servis*

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan di daerah sebelah kanan belakang dari garis belakang lapangan permainan (daerah servis) melampaui net ke daerah lawan. Pukulan service dilakukan pada permukaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Pukulan service dapat berupa serangan bila bola dipukul dengan keras dan terarah atau (*Jump Servis*). *Servis* yang keras juga dapat berbentuk serangan yang pertama dalam permainan bola voli. *Servis* sendiri pada dasarnya terbagi menjadi 3 jenis, ada *servis* atas, *servis* bawah, dan *servis* menyamping.

- 2) *Passing*

Passing merupakan usaha atau upaya seseorang pemain dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola

serangan kepada regu lawan, yang tujuannya adalah untuk memperoleh bola kepada teman secepatnya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

3) *Smash*

Pengertian *smash* adalah suatu tindakan memukul bola dengan keras menggunakan gerak dasar tertentu agar bola bisa memasuki lapangan lawan. Main dengan harapan tidak bisa dibendung oleh regu lain sebagai lawan dalam permainan, sehingga bisa meraih poin. Tindakan ini dilakukan ketika bola sedang melambung di atas net baik yang dihasilkan dari umpan atau *passing* teman sepermainan atau bola yang berasal dari arah lawan yang dimanfaatkan untuk melakukan pukulan keras.

Dalam istilah lain smash dapat disama artikan dengan *spike*. *Smash* merupakan suatu teknik dalam permainan bola voli dan salah satu jenis teknik pukulan yang sangat efektif menghasilkan angka/poin dibanding dengan teknik-teknik yang lain.

4) *Blocking*/Membendung

Ada dua macam *blocking* atau membendung bola yaitu *blocking* tunggal dan *blocking* ganda. Teknik dengan membendung bola yang dilakukan hanya oleh seorang pemain saja dinamakan teknik bendungan tunggal. Sedangkan membendung bola dilakukan oleh dua orang pemain bahkan lebih dinamakan bendungan ganda.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Sekolah dasar merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan bagi peserta didik, Ariyanto, dkk. (2020: 79) menyatakan bahwa masa usia SD merupakan masa di

mana siswa harus lebih banyak bermain ketimbang berdiam diri. Pada masa ini juga seluruh aspek perkembangan kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual mengalami perkembangan yang luar biasa sehingga semua informasi akan terserap lebih cepat dan akan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, dan kemampuan kognitifnya.

Yusuf (2012: 24-25) menyatakan bahwa masa usia SD sering disebut masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain:
 1. Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (Apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh).
 2. Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
 3. Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri).
 4. Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
 5. Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu tidak dianggap penting.
 6. Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

- b. Masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:
1. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 2. Amat realistik, ingin mengetahui ingin belajar.
 3. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai nilai menonjolnya faktor-faktor (Bakat-bakat khusus)
 4. Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
 5. Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
 6. Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Peserta didik usia SD secara umum berada pada tahap perkembangan akhir masa anak-anak atau berusia 6 sampai 12 tahun. Pada setiap tahap perkembangan, ada

yang dinamakan tugas-tugas perkembangan. Havighurst (Rifa'i dan Anni, 2015: 28) menjelaskan bahwa “tugas perkembangan merupakan tugas yang muncul pada saat atau sekitar periode tertentu dari kehidupan individu”. Tugas-tugas perkembangan pada tahap akhir masa anak-anak menurut Havighurst yaitu:

- a. Belajar keterampilan fisik yang diperlukan untuk bermain
- b. Membangun sikap yang sehat mengenai diri sendiri sebagai makhluk yang sedang tumbuh
- c. Belajar menyesuaikan diri dengan teman sebaya
- d. Mulai mengembangkan peran sosial pria dan wanita
- e. Mengembangkan keterampilan dasar untuk membaca, menulis, dan berhitung
- f. Mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari
- g. Mengembangkan hati nurani, pengertian moral, dan tingkatan nilai
- h. Mengembangkan sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga; dan
- i. Mencapai kebebasan pribadi

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak SD terutama pada kelas atas anak mulai aktif bergerak melakukan permainan yang disukainya dengan membentuk kelompok atau bermain bersama. Anak mulai mempunyai keinginan dan rasa ingin tahu mengenai suatu permainan atau hal yang baru mereka dapatkan, serta munculnya minat terhadap apa yang mereka minati khususnya pada mata pelajaran yang mereka sukai.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Penny Puspayanti tahun 2017 “Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD Negeri 1 Godean Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Godean Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survey. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di SD Negeri 1 Godean Yogyakarta yang berjumlah 42 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Godean Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,14% (3 siswa), “rendah” sebesar 16,67% (7 siswa), “sedang” sebesar 42,86% (18 siswa), “tinggi” sebesar 26,19% (11 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 7,14% (3 siswa).
2. Penelitian oleh David Fajar Faturrahman tahun 2021 “Minat Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini Sekolah Dasar Se-Kapanewon Srandakan Kabupaten Bantul Tahun 2021”. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui minat siswa kelas atas terhadap pembelajaran permainan bola voli mini Sekolah Dasar se-Kapanewon Srandakan Kabupaten Bantul Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas atas (IV dan V) SD Talkondo, SD Godean, SD Muh Gerso (SeKapanewon Srandakan) dengan total keseluruhan 116 siswa terbagi menjadi 62 putra dan 54 putri. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuisioner. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran permainan Bola Voli Mini Sekolah Dasar se-Kapanewon Srandakan Kabupaten Bantul Tahun 2021 yaitu bervariasi, namun lebih mengarah pada kategori “Sedang”. Dengan rincian kategorinya “sangat tinggi” sebesar 3,45% (4 peserta didik), “tinggi” sebesar 29,31% (34 peserta didik), “sedang” sebesar 36,20% (42 peserta didik), “rendah” sebesar 25,86% (30 peserta didik), “sangat rendah” sebesar 5,18% (6 peserta didik).

C. Kerangka Berpikir

Minat adalah kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan ketertarikan atau rasa senang pada hal tertentu yang disertai dengan adanya keinginan untuk terlibat dalam hal tersebut. Minat sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan maksimal. Karena tidak ada daya tarik baginya, sehingga siswa akan

enggann untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Terkait dengan pembelajaran bola voli, apabila siswa menganggap pembelajaran bola voli berkaitan dengan dirinya maka akan menimbulkan minat yang menyebabkan siswa lebih mudah menguasai materi pelajaran tersebut. Peranan guru dan dukungan sarana prasarana sangat mempengaruhi besarnya minat siswa terhadap pembelajaran bola voli, dengan peranan guru yang baik serta sarana prasarana yang memadai maka minat yang akan timbul lebih besar sehingga siswa tertarik pada pembelajaran bola voli.

Minat siswa terhadap pembelajaran bola voli dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar. Munculnya kemungkinan minat siswa yang rendah harus diantisipasi guru dengan kompetensi diri dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Kemampuan guru untuk menimbulkan perasaan senang pada diri siswa terhadap pembelajaran bola voli diharapkan mampu menimbulkan minat yang tinggi. Salah satu cara yang dapat ditempuh guru adalah dengan memberikan pengetahuan kepada siswa tentang manfaat yang diperoleh dari permainan bola voli, sehingga akan menimbulkan rasa membutuhkan dan ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran bola voli.

Hubungannya dengan minat pada pembelajaran bola voli di SD Negeri Pakem adalah bila siswa mempunyai minat terhadap pembelajaran bola voli, siswa tersebut akan memiliki rasa tertarik atau senang terhadap pembelajaran bola voli dan akan memberikan perhatian yang lebih untuk mengetahui lebih mendalam tentang pembelajaran yang dilakukan serta berusaha untuk terlibat atau adanya aktivitas siswa terhadap pembelajaran bola voli tersebut. Untuk mengetahui minat siswa tersebut

maka dapat dianalisis dari faktor-faktor tersebut dengan menyusun sebuah instrument dalam bentuk sebuah angket. Angket tersebut berisi butir-butir pertanyaan yang dapat mengungkap rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas terhadap pembelajaran bola voli. Menjawab pertanyaan tersebut maka dapat diketahui minat siswa terhadap pembelajaran bola voli.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sugiyono (2015: 147) menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri Pakem yang terletak di Pakem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto (2016: 88) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2015: 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan yang berjumlah 24 orang.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arikunto (2016: 118) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan. Definisi operasionalnya yaitu suatu ketertarikan yang muncul dari dalam diri siswa kelas V SD Negeri Pakem dalam mengikuti pembelajaran bola voli yang ditinjau dari faktor intrinsik (tertarik, perhatian, aktivitas), yang diukur menggunakan angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142).

Arikunto (2013: 168), menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala yang digunakan yaitu modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Hadi dalam Sugiyono (2013: 130), menyatakan bahwa menyusun instrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Mendefinisikan konstruk

Konstruk atau konsep yang akan diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan.

b. Menyidik faktor

Kedua yaitu menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang Menyusun konsep. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk Menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor menyusun konstruk. Selanjutnya faktor-faktor di atas akan dijadikan indikator yang lebih sempit kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen yang diadopsi dari Lukman Angsori (2020). Instrumen dalam penelitian ini sudah divalidasi oleh ahli yaitu Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. dan instrumen dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data. Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Minat

Variabel	Indikator	No Butir
Minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan	Rasa Tertarik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	Perhatian	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
	Aktivitas	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33
Jumlah		33

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan instrument kepada responden.
- d. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian.
- e. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016:267).

Validitas merupakan kesamaan antara data pada objek penelitian dengan yang

dilaporkan oleh peneliti sehingga didapatkan data valid dimana tidak ada yang berbeda antara data sesungguhnya yang terjadi dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Hardani, dkk, 2020: 198). Validitas menjelaskan suatu ukuran yang secara tepat dapat menggambarkan konsep yang ingin diukur.

Penelitian ini mencoba melakukan pengukuran validitas isi dengan analisis Indeks Aiken melalui penilaian oleh rater/penilai pada sejumlah butir instrumen. Dalam validitas ini peneliti menggunakan Indeks Aiken, yang di uji instrumennya oleh 5 dosen ahli, diantaranya Bapak Prof. Dr. Drs. Subagyo, M.Pd., Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes., Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or., Bapak Ricky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or., dan Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Validitas instrumen menggunakan Aiken dengan demikian dapat dikatakan validitas menggunakan Aiken ini memiliki tingkat validitas yang baik (Yuliarto, 2021: 23).

Analisis validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan formula Aiken (1985) dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \sum S / [n(C-1)]$$

$$S = R - Lo$$

Keterangan:

V : Indeks Aiken

S : Skor-skor yang diberikan oleh penilai dikurangi skor terendah dalam kategori

R : Skor yang diberikan oleh penilai

- Lo : Skor penilaian terendah
C : Skor penilaian tertinggi
N : Jumlah validator (penilai)

Aiken (1980) nilai koefisien validitas isi lima (5) orang penilai (rater) dengan lima (5) kategori jawaban dikatakan baik jika diperoleh koefisien validitas minimal sebesar 0.80, hasil perhitungan menunjukkan semua validitas isi masing-masing butir instrumen diperoleh lebih dari 0.80. Hasil perhitungannya menunjukkan semua validitas masing-masing butir instrumen diperoleh lebih dari 0.80. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 0.887.

2. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalen*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Proses reliabilitas data hanya bisa dilakukan pada data yang terkategori reliabel, dengan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS. Apabila nilai yang didapatkan dari penelitian ini berupa $\alpha > 0,60$ dari butir pertanyaan adalah reliabel (Sujarweni, 2014: 158).

Hasil uji analisis reliabilitas dengan memanfaatkan teknik *Cronbach's Alpha*, Hasil yang didapatkan yaitu sebesar 0.936 sehingga dikatakan reliabel. Dengan

demikian dapat disimpulkan jika angka reliabilitas serta validitas dari instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul langkah berikutnya adalah menganalisis data, untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penilaian deskriptif merupakan penilaian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016: 147). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian dan Kategori

No	Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

SD : *standar deviasi*

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan yang diungkap dengan angket berjumlah 33 pertanyaan dan dengan 24 responden. Butir pertanyaan pada angket terbagi dalam tiga indikator yaitu rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas. Data penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis deskriptif persentase, berupa pengkategorian pada setiap hasil skor yang diperoleh dibulatkan lima bentuk kategori diantaranya yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Mei 2023. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan

Dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh *Mean, Median, Mode, Std. Deviation, Maximum dan Minimum*. Maka dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Deskripsi Statistik Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli
Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan.**

No	Analisis	Hasil
1	<i>Mean</i>	99,96
2	<i>Median</i>	101
3	<i>Mode</i>	103
4	<i>Std. Deviation</i>	15,76
5	<i>Maximum</i>	126
6	<i>Minimum</i>	65

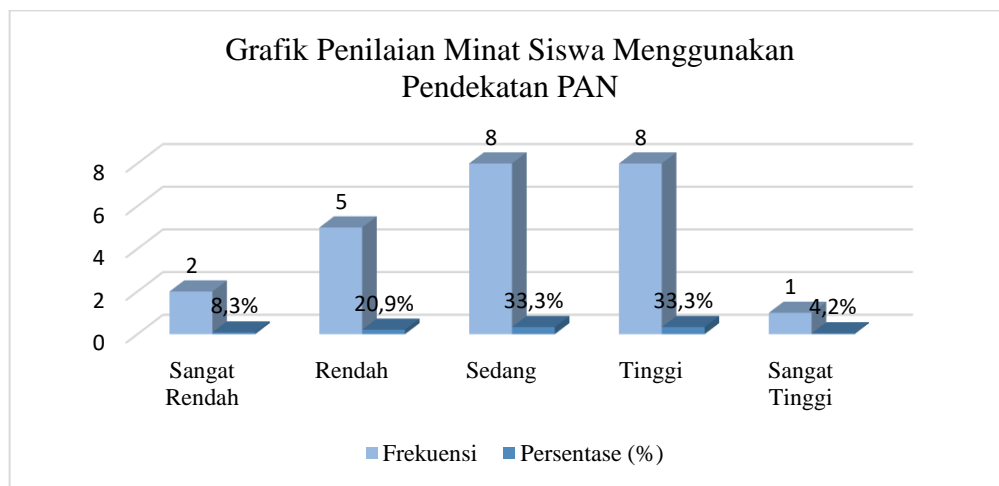
Berdasarkan tabel di atas diketahui rerata minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan sebesar 99,96, nilai tengah sebesar 101, nilai yang sering muncul adalah 103, dan standar deviasi sebesar 15,76. Skor yang diperoleh responden yang tertinggi adalah 126 sedangkan skor terendah adalah 65. Norma penilaian tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Kategorisasi Statistik Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli
Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan.**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 123,6$	1	4,2%	Sangat Tinggi
2	107,84 - 123,6	8	33,3%	Tinggi
3	92,08 - 107,83	8	33,3%	Sedang
4	76,32 - 92,07	5	20,9%	Rendah
5	$X < 76,32$	2	8,3%	Sangat Rendah
Jumlah		24	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan berada pada kategori “Tinggi” dan “Sedang” melalui pertimbangan frekuensi terbanyak yang berada pada kategori tinggi dan sedang dengan masing-masing 8 responden dari 24 responden. Hal

tersebut diketahui berdasarkan hasil data statistik pada tabel di atas bahwa ada 1 responden (4,2%) yang memiliki kategori Sangat Tinggi, 8 responden (33,3%) dengan kategori Tinggi, 8 responden (33,3%) dengan kategori Sedang, 5 responden (20,9%) dengan kategori Rendah, dan 2 responden (8,3%) dengan kategori Sangat Rendah. Berikut adalah grafik minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan:



Gambar 1. Diagram Batang Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan.

2. Deskripsi Hasil Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik

Dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh *Mean*, *Median*, *Mode*, *Std. Deviation*, *Maximum* dan *Minimum*. Maka dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Rasa Tertarik.

No	Analisis	Hasil
1	<i>Mean</i>	30,58
2	<i>Median</i>	30
3	<i>Mode</i>	28
4	<i>Std. Deviation</i>	6,16
5	<i>Maximum</i>	40
6	<i>Minimum</i>	18

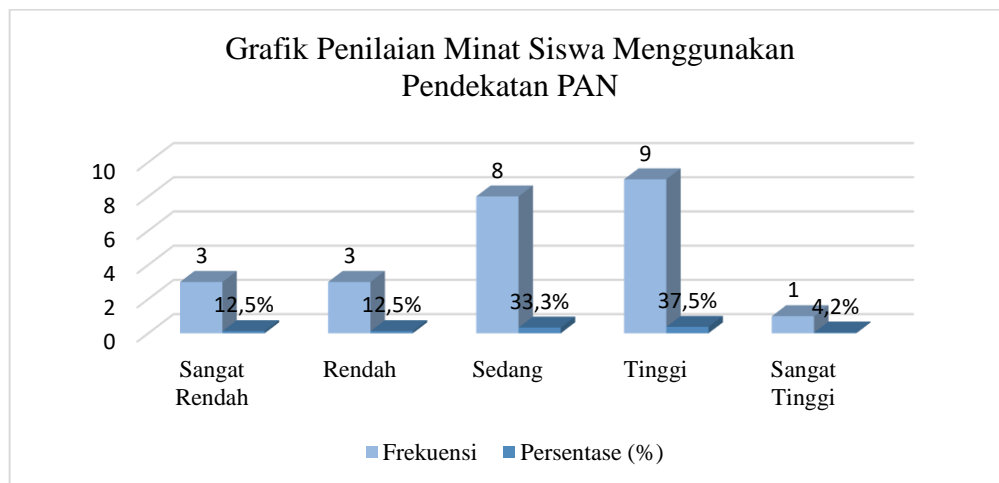
Berdasarkan tabel di atas diketahui rerata minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan indikator rasa tertarik sebesar 30,58, nilai tengah sebesar 30, nilai yang sering muncul adalah 28, dan standar deviasi sebesar 6,16. Skor yang diperoleh responden yang tertinggi adalah 40 sedangkan skor terendah adalah 18. Norma penilaian tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Statistik Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Rasa Tertarik.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 39,82$	1	4,2%	Sangat Tinggi
2	33,66 - 39,82	9	37,5%	Tinggi
3	27,5 - 33,65	8	33,3%	Sedang
4	21,34 - 27,4	3	12,5%	Rendah
5	$X < 21,34$	3	12,5%	Sangat Rendah
Jumlah		24	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan indikator rasa tertarik

berada pada kategori “Tinggi” melalui pertimbangan frekuensi terbanyak yang berada pada kategori tinggi dengan 9 responden dari 24 responden. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil data statistik pada tabel di atas bahwa ada 1 responden (4,2%) yang memiliki kategori Sangat Tinggi, 9 responden (37,5%) dengan kategori Tinggi, 8 responden (33,3%) dengan kategori Sedang, 3 responden (12,5%) dengan kategori Rendah, dan 3 responden (12,5%) dengan kategori Sangat Rendah. Berikut adalah grafik minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan indikator rasa tertarik:



Gambar 2. Diagram Batang Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Rasa Tertarik.

3. Deskripsi Hasil Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Berdasarkan Indikator Perhatian

Dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh *Mean*, *Median*, *Mode*, *Std. Deviation*, *Maximum* dan *Minimum*. Maka dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Perhatian.

No	Analisis	Hasil
1	<i>Mean</i>	32,13
2	<i>Median</i>	32,5
3	<i>Mode</i>	34
4	<i>Std. Deviation</i>	4,31
5	<i>Maximum</i>	39
6	<i>Minimum</i>	22

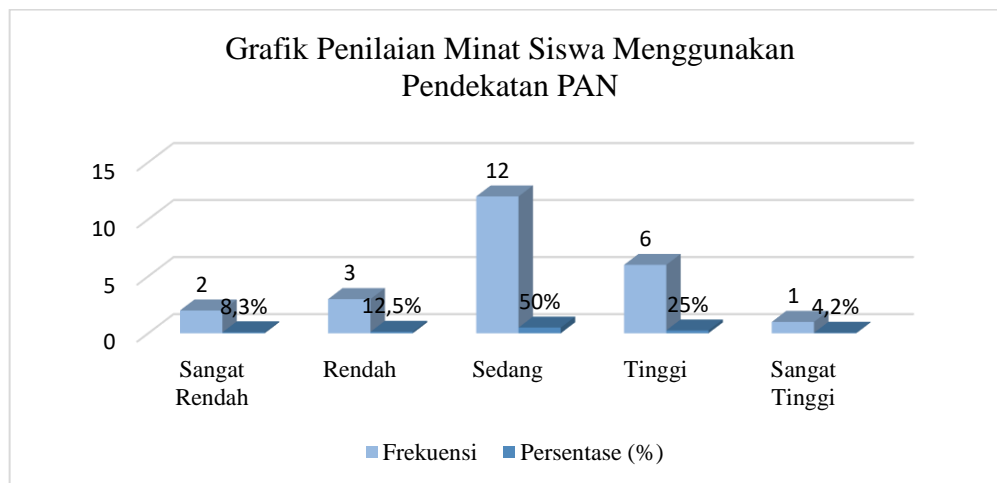
Berdasarkan tabel di atas diketahui rerata minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan indikator perhatian sebesar 32,13, nilai tengah sebesar 32,5, nilai yang sering muncul adalah 34, dan standar deviasi sebesar 4,31. Skor yang diperoleh responden yang tertinggi adalah 39 sedangkan skor terendah adalah 22. Norma penilaian tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Statistik Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Perhatian.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 38,6$	1	4,2%	Sangat Tinggi
2	34,29 - 39,82	6	25%	Tinggi
3	29,97 - 34,28	12	50%	Sedang
4	25,66 - 29,96	3	12,5%	Rendah
5	$X < 25,66$	2	8,3%	Sangat Rendah
Jumlah		24	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan indikator perhatian

berada pada kategori “Sedang” melalui pertimbangan frekuensi terbanyak yang berada pada kategori tinggi dengan 12 responden dari 24 responden. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil data statistik pada tabel di atas bahwa ada 1 responden (4,2%) yang memiliki kategori Sangat Tinggi, 6 responden (25%) dengan kategori Tinggi, 12 responden (50%) dengan kategori Sedang, 3 responden (12,5%) dengan kategori Rendah, dan 2 responden (8,3%) dengan kategori Sangat Rendah. Berikut adalah grafik minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan indikator perhatian:



Gambar 3. Diagram Batang Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Perhatian.

4. Deskripsi Hasil Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Berdasarkan Indikator Aktivitas

Dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh *Mean*, *Median*, *Mode*, *Std. Deviation*, *Maximum* dan *Minimum*. Maka dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Aktivitas.

No	Analisis	Hasil
1	<i>Mean</i>	37,25
2	<i>Median</i>	38
3	<i>Mode</i>	41
4	<i>Std. Deviation</i>	6,33
5	<i>Maximum</i>	48
6	<i>Minimum</i>	24

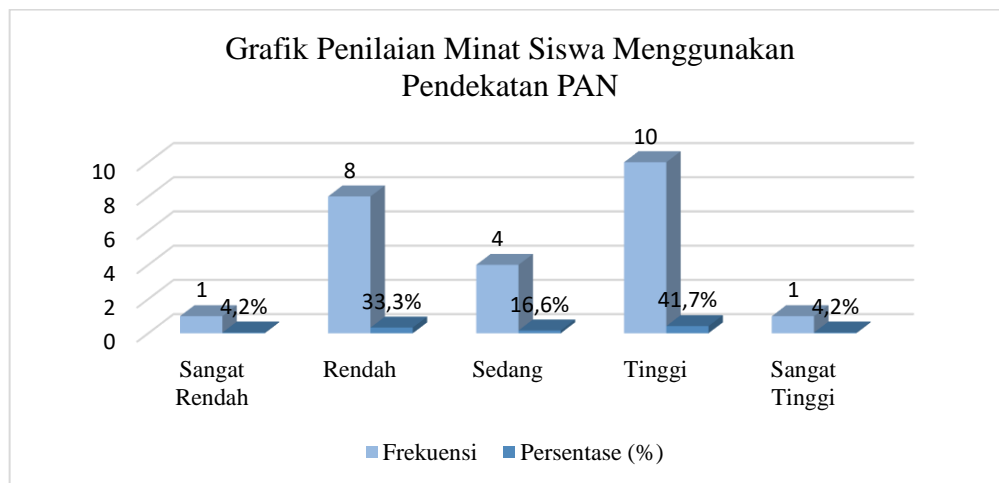
Berdasarkan tabel di atas diketahui rerata minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan indikator aktivitas sebesar 37,25, nilai tengah sebesar 38, nilai yang sering muncul adalah 41, dan standar deviasi sebesar 6,33. Skor yang diperoleh responden yang tertinggi adalah 48 sedangkan skor terendah adalah 24. Norma penilaian tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Statistik Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Aktivitas.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 46,75$	1	4,2%	Sangat Tinggi
2	40,42 - 46,75	10	41,7%	Tinggi
3	34,08 - 40,41	4	16,6%	Sedang
4	27,75 - 34,07	8	33,3%	Rendah
5	$X < 27,75$	1	4,2%	Sangat Rendah
Jumlah		24	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan indikator aktivitas

berada pada kategori “Tinggi” melalui pertimbangan frekuensi terbanyak yang berada pada kategori tinggi dengan 10 responden dari 24 responden. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil data statistik pada tabel di atas bahwa ada 1 responden (4,2%) yang memiliki kategori Sangat Tinggi, 10 responden (41,7%) dengan kategori Tinggi, 4 responden (16,6%) dengan kategori Sedang, 8 responden (33,3%) dengan kategori Rendah, dan 1 responden (4,2%) dengan kategori Sangat Rendah. Berikut adalah grafik minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan indikator aktivitas:



Gambar 4. Diagram Batang Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan Indikator Aktivitas.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan. Minat adalah keadaan dimana seseorang menaruh perhatian kepada suatu hal yang disertai keinginan untuk mempelajari atau membuktikan lebih lanjut.

Minat merupakan perasaan tertarik atau senang seseorang terhadap suatu hal yang memiliki kesukaan sehingga mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu terhadap hal tersebut. Seperti memberikan perhatian dan ikut berpartisipasi atau aktif dalam hal tertentu. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan senang berupa ketertarikan siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan dalam pembelajaran bola voli.

Minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri. Faktor dari dalam diri meliputi rasa tertarik terhadap pembelajaran bola voli, perhatian terhadap aktivitas pembelajaran bola voli, dan keaktifan terhadap pembelajaran bola voli.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan berada pada kategori sedang dan tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan memiliki ketertarikan yang sedang sampai tinggi dalam mengikuti pembelajaran bola voli. Minat akan menjadi pendorong yang penting terhadap tercapainya pembelajaran bola voli. Mengenai masih belum maksimal sangat tingginya minat yang dimiliki siswa, maka akan menghambat pencapaian hasil yang maksimal dalam pembelajaran bola voli di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,2% (2 siswa), “rendah” sebesar 20,9% (5 siswa), “sedang” sebesar 33,3% (8 siswa), “tinggi” sebesar 33,3% (8 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 4,2% (1 siswa).

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

- A. Diketahui minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan dapat digunakan untuk mengetahui minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa di sekolah lain.
- B. Faktor-faktor yang kurang berpengaruh dalam minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa.

- C. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha maksimal dalam memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan supaya menghasilkan data yang valid. Peneliti juga melaksanakan dengan sebaik-baiknya, tetapi dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan. Beberapa keterbatasan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, ada beberapa yang tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya atau tidak.

D. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi mengenai minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan.
2. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.
3. Untuk siswa diharapkan mampu mengikuti pembelajaran bola voli dengan baik dan harus tetap menjaga dan meningkatkan minat ini untuk tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariyanto, Triansyah, A., & Gustian, U. (2020). *Penggunaan permainan tradisional untuk meningkatkan keterampilan gerak fundamental siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 16 (1), 78-91.
- Daryanto & Rachmawati, T. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desmita. (2014). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dils, F. (2022). *Filsafat ilmu dalam perspektif pendidikan jasmani dan olahraga*. Pangkalpinang: CV. Dapur kata kita.
- Haditono, S.R. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiwaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Wonosari: CV. Pustaka Ilmu.
- Husamah, dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jahja, Y. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jufri, W. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mandagi & Degeng. (2019). *Model dan Rancangan Pembelajaran*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Mulyadi, D.Y.N. & Pratiwi, E. (2020). *Pembelajaran bola voli*. Palembang: Bening media publishing.
- Nurdyansyah & Fahyuni, E.F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Pratiwi, Endang & Novi Asri. (2020). *Dasar-dasar pendidikan jasmani untuk guru sekolah dasar*. Palembang: Bening media publishing.
- Rahmani, M. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas.

- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sobur, A. (2013). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sutanto, T. (2016). *Buku pintar olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutardi. (2016). *Solusi Mahir Kimia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suyyinah. (2019). *Full Day Education Konsep dan Implementasi*. Malang Literasi Nusantara Abadi.
- Taliak, J. (2021). *Teori dan Model Pembelajaran*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Wedanita, N., & Anggraeni, D. (2020). *Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.
- Widiastuti. (2019). *Mengatasi keterbatasan sarana prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani*. POLYGLOT: Jurnal Ilmiah.
- Yulianto, H. (2021). *Analisis indeks aiken untuk mengukur validitas isi instrument komitmen tugas bermain sepak bola*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>, Surel : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 67/PJSD/V/2023
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Prof. Dr. Subagyo, M.Pd.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Raka Tirta Dewantara
NIM : 19604221049
Judul Skripsi : Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kecamatan Kalasan.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Mei 2023
Koord. Prodi PJSD Program Sarjana.

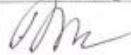

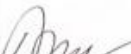





Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs


Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Rata Titta Dewantara
NIM : 13609221049
Program Studi : PJSD
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Pembimbing : Prof. Dr. Drs. Subagyo, N.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	6/2 2023	Proposal dengan tema yang	
2	13/2 23	Perbaikan proposal selanjutnya m dari bab I s.d bab III	
	17/2 23	Buat alur Ciri Indukumen terlambat dengan mri rat s.d s.d	
	29/3 23	Cari ipri Penelitian contoh mri cari data	
	13/4 23	Ambil data penelitian	
	20/4 23	Redistribusi data penelitian	
	27/4 23	Analisis data hasil penelitian selanjutnya, kekeliruan dan indikator dan faktor yang dijadikan sebagai data dalam indikator dengan lain	
	5/5 23		

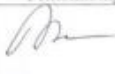

Mengesahui
Koordinator Prodi PJSD


Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Raka Tiha Dewantara
NIM : 19609221009
Program Studi : PJSD
Departemen : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Pembimbing : Prof. Dr. Pr. Sutagyo, H.Pd.


No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
	23/5/23	buat keseluruhan Pembimbing untuk di ujikan	
	25/5/23	ujikan ujian dan lulus Gorut. Buat untuk ujian	

Mengh
Koord. Prodi PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penc...>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 386168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id


Nomor : B/1113/UN34.16/PT.01.04/2023 17 April 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Pakem
Pakem, Tamarmartani, Kalasan, Sleman, DIY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Raka Tirta Dewantara
NIM	: 19604221049
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: MINAT MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PAKEM KECAMATAN KALASAN
Waktu Penelitian	: 2 - 31 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian.

	PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI PAKEM <i>โรงเรียนดำนะ ปากะ</i> <small>Pakem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571 Telepon: 085385987890 Surel: sdnpakem293@gmail.com</small>
<u>SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN PENELITIAN</u> No.421.2/365	
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama Lengkap	: SURATNO, S.Pd
NIP	: 19660520 199401 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah SD Negeri Pakem
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:	
Nama	: RAKA TIRTA DEWANTARA
NIM	: 19604221049
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar – S1
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Telah selesai melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "MINAT MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PAKEM KECAMATAN KALASAN" pada bulan Mei 2023.	
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
<p>Pakem, 20 Mei 2023 Kepala Sekolah SD Negeri Pakem</p> <div style="text-align: center;">  SURATNO, S.Pd Pembina, IV/a NIP.19660520 199401 1 001</div>	

Lampiran 5. Data Responden Penelitian SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan.

NO	NAMA	KELAS
1	Aditya Putra Kusuma	V
2	Aliah Dzihni Hasanah	V
3	Arviyanto Tri Nugroho	V
4	Berliana Nur Azizah	V
5	Desta Wahyu Purwantoko	V
6	Elma Noveana	V
7	Faeyza Azka Syahputra	V
8	Farid Rizky Akbar	V
9	Ireysny Puspitasari	V
10	Karunia Alliya Indratria	V
11	Lathiifah Nur Handayani	V
12	Lintang Pratama	V
13	Marcellia Putri Ramadhani	V
14	Muhammad Rizky Aditya Nugroho	V
15	Rachel Corrie Hani Ro Setiyo	V
16	Rasyid Hizam Al Faridzi	V
17	Septiana Widiyanti	V
18	Septianur Putri Adinda	V
19	Shafa Nisrina Nur Aini	V
20	Syifa Nur Sabrina	V
21	Wicahyo Wibisono	V
22	Yahya Nur Destiano	V
23	Yasmin Nur Wardani	V
24	Zen Khoiru Zada	V

Lampiran 6. Angket Uji Instrumen Indeks Aiken

ANGKET PENELITIAN MINAT MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PAKEM KECAMATAN KALASAN

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan tanggapan Bapak/Ibu pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- **SB** : Sangat Baik
- **B** : Baik
- **C** : Cukup
- **TB** : Tidak Baik
- **STB** : Sangat Tidak Baik

No.	Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB
A. Rasa Tertarik						
1.	Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli yang dilakukan di sekolah	✓				
2.	Saya tertarik untuk berlatih bola voli seandainya dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah.		✓			
3.	Saya senang dengan pembelajaran bola voli.	✓				
4.	Saya senang jika bola yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola voli lebih ringan dan mudah.	✓				
5.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena dapat meningkatkan kesegaran jasmani.	✓				

Lampiran 10. Angket Uji Instrumen Indeks Aiken

6.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena dapat menambah teman.	✓				
7.	Seandainya ditawarkan beberapa macam latihan yang dilaksanakan di luar jam sekolah, saya akan mengutamakan pilihan pada olahraga bola voli.		✓			
8.	Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli karena ingin mengikuti kejuaraan bola voli antar sekolah.	✓				
9.	Saya bercita-cita mewakili sekolah saya dalam kejuaraan bola voli.		✓			
10.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena ingin sekolah saya menjadi juara.		✓			
B. Perhatian						
11.	Saya tidak memikirkan hal-hal lain ketika sedang mengikuti pembelajaran permainan bola voli yang dilaksanakan di sekolah.	✓				
12.	Saya selalu konsentrasi saat guru memberikan materi pelajaran permainan bola voli.	✓				
13.	Saya mencermati setiap materi pembelajaran bola voli yang diajarkan oleh guru.	✓				
14.	Saya tidak pernah mengalihkan pandangan saat pembelajaran permainan bola voli berlangsung.		✓			
15.	Saya berusaha untuk memperoleh informasi tentang olahraga bola voli yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kepada guru pendidikan jasmani dan teman di sekolah.		✓			

Lampiran 10. Angket Uji Instrumen Indeks Aiken

16.	Saya akan mengusahakan perlengkapan khusus seperti sepatu, untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli.	✓				
17.	Saya akan memberikan semangat kepada teman saya saat teman saya bertanding pada kejuaraan bola voli.		✓			
18.	Saya akan bangga jika teman saya terpilih mewakili sekolah dalam kejuaraan bola voli antar sekolah.		✓			
19.	Saya akan merasa bangga apabila teman sekolah saya memenangkan pertandingan pada kejuaraan bola voli.	✓				
20.	Saya merasa puas jika orang tua saya bangga dengan prestasi bola voli yang saya raih.		✓			
C. Aktivitas						
21.	Belajar saya tidak akan terganggu seandainya saya mengikuti kegiatan bola voli di luar jam sekolah.	✓				
22.	Saya dapat mengatur waktu dengan baik setelah mengikuti pembelajaran bola voli.	✓				
23.	Saya selalu mempraktikkan teknik-teknik dasar permainan bola voli yang diajarkan guru.	✓				
24.	Kegiatan lain selain permainan bola voli tetap saya lakukan.	✓				
25.	Walupun guru berhalangan hadir saya tetap berlatih bola voli dengan teman saya.	✓				
26.	Saya berusaha menjalankan kepercayaan orang tua saya untuk belajar bola voli di luar jam sekolah.	✓				
27.	Saya aktif berlatih teknik bola voli walaupun di rumah.		✓			

Lampiran 10. Angket Uji Instrumen Indeks Aiken

28.	Saya berusaha mencari informasi yang banyak tentang pembelajaran permainan bola voli.		✓				
29.	Saya selalu mempersiapkan fisik (makan dan minum yang cukup) sebelum mengikuti pelajaran bola voli.	✓					
30.	Saya membutuhkan aktivitas lain yang mendukung kemampuan permainan bola voli saya.		✓				
31.	Saya memerlukan waktu yang cukup untuk menguasai teknik yang ada dalam permainan bola voli.		✓				
32.	Setelah saya menguasai teknik dasar selanjutnya ingin menguasai teknik menengah dalam permainan bola voli.	✓					
33.	Setelah menguasai teknik dasar dan menengah selanjutnya saya ingin menerapkan dalam permainan bola voli.	✓					

Nama Penilai : Prof. Dr. Drs. Subagyo, M.Pd.

Masukan :

Yogyakarta, 2023

Tanda Tangan Penilai

Prof. Dr. Drs. Subagyo, M.Pd.

NIP. 195611071982031003

Lampiran 7. Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN MINAT MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLA
VOLI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PAKEM
KAPANEWON KALASAN**

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya berminat terhadap pembelajaran permainan bola voli yang dilakukan di sekolah.		✓		

C. Pertanyaan

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
A.	Rasa Tertarik				
1.	Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli yang dilakukan di sekolah.				

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
2.	Saya tertarik untuk berlatih bola voli seandainya dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah.				
3.	Saya senang dengan pembelajaran bola voli.				
4.	Saya senang jika bola yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola voli lebih ringan dan mudah.				
5.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena dapat meningkatkan kesegaran jasmani.				
6.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena dapat menambah teman.				
7.	Seandainya ditawarkan beberapa macam latihan yang dilaksanakan di luar jam sekolah, saya akan mengutamakan pilihan pada olahraga bola voli.				
8.	Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli karena ingin mengikuti kejuaraan bola voli antar sekolah.				
9.	Saya bercita-cita mewakili sekolah saya dalam kejuaraan bola voli.				
10.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena ingin sekolah saya menjadi juara.				
B.	Perhatian				
11.	Saya tidak memikirkan hal-hal lain ketika sedang mengikuti pembelajaran permainan bola voli yang dilaksanakan di sekolah.				
12.	Saya selalu konsentrasi saat guru memberikan materi pelajaran permainan bola voli.				

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
13.	Saya mencermati setiap materi pembelajaran bola voli yang diajarkan oleh guru.				
14.	Saya tidak pernah mengalihkan pandangan saat pembelajaran permainan bola voli berlangsung.				
15.	Saya berusaha untuk memperoleh informasi tentang olahraga bola voli yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kepada guru pendidikan jasmani dan teman di sekolah.				
16.	Saya akan mengusahakan perlengkapan khusus seperti sepatu, untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli.				
17.	Saya akan memberikan semangat kepada teman saya saat teman saya bertanding pada kejuaraan bola voli.				
18.	Saya akan bangga jika teman saya terpilih mewakili sekolah dalam kejuaraan bola voli antar sekolah.				
19.	Saya akan merasa bangga apabila teman sekolah saya memenangkan pertandingan pada kejuaraan bola voli.				
20.	Saya merasa puas jika orang tua saya bangga dengan prestasi bola voli yang saya raih.				
C.	Aktivitas				
21.	Belajar saya tidak akan terganggu seandainya saya mengikuti kegiatan bola voli di luar jam sekolah.				
22.	Saya dapat mengatur waktu dengan baik setelah mengikuti pembelajaran bola voli.				

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
23.	Saya selalu mempraktikan teknik-teknik dasar permainan bola voli yang diajarkan guru.				
24.	Kegiatan lain selain permainan bola voli tetap saya lakukan.				
25.	Walupun guru berhalangan hadir saya tetap berlatih bola voli dengan teman saya.				
26.	Saya berusaha menjalankan kepercayaan orang tua saya untuk belajar bola voli di luar jam sekolah.				
27.	Saya aktif berlatih teknik bola voli walaupun di rumah.				
28.	Saya berusaha mencari informasi yang banyak tentang pembelajaran permainan bola voli.				
29.	Saya selalu mempersiapkan fisik (makan dan minum yang cukup) sebelum mengikuti pelajaran bola voli.				
30.	Saya membutuhkan aktivitas lain yang mendukung kemampuan permainan bola voli saya.				
31.	Saya memerlukan waktu yang cukup untuk menguasai teknik yang ada dalam permainan bola voli.				
32.	Setelah saya menguasai teknik dasar selanjutnya ingin menguasai teknik menengah dalam permainan bola voli.				
33.	Setelah menguasai teknik dasar dan menengah selanjutnya saya ingin menerapkan dalam permainan bola voli.				

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Indeks Aiken

Butir Soal	Penilai					s1	s2	s3	s4	s5	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III	IV	V									
Butir 01	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	20	20	1	TINGGI
Butir 02	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	17	20	0,85	TINGGI
Butir 03	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	20	20	1	TINGGI
Butir 04	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	20	20	1	TINGGI
Butir 05	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	19	20	0,95	TINGGI
Butir 06	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	17	20	0,85	TINGGI
Butir 07	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	16	20	0,8	TINGGI
Butir 08	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	18	20	0,9	TINGGI
Butir 09	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	18	20	0,9	TINGGI
Butir 10	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	17	20	0,85	TINGGI
Butir 11	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	18	20	0,9	TINGGI
Butir 12	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	18	20	0,9	TINGGI
Butir 13	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	19	20	0,95	TINGGI
Butir 14	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	17	20	0,85	TINGGI
Butir 15	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	17	20	0,85	TINGGI
Butir 16	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	19	20	0,95	TINGGI
Butir 17	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	16	20	0,8	TINGGI
Butir 18	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	16	20	0,8	TINGGI
Butir 19	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	18	20	0,9	TINGGI
Butir 20	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	20	0,85	TINGGI
Butir 21	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	19	20	0,95	TINGGI
Butir 22	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	18	20	0,9	TINGGI
Butir 23	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	17	20	0,85	TINGGI
Butir 24	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	17	20	0,85	TINGGI
Butir 25	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	18	20	0,9	TINGGI
Butir 26	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	18	20	0,9	TINGGI
Butir 27	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	17	20	0,85	TINGGI
Butir 28	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	16	20	0,8	TINGGI
Butir 29	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	18	20	0,9	TINGGI
Butir 30	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	16	20	0,8	TINGGI
Butir 31	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	16	20	0,8	TINGGI
Butir 32	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	19	20	0,95	TINGGI
Butir 33	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	20	20	1	TINGGI

Butir	Penilai					s1	s2	s3	s4	s5	Σs	V	Ket
	I	II	III	IV	V								
Butir 1-33	164	152	139	147	149	131	119	106	114	116	586	0,88788	TINGGI

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Indeks Aiken

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	5	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	145.20	82.700	.000	.937
VAR00002	145.80	76.700	.594	.934
VAR00003	145.20	82.700	.000	.937
VAR00004	145.20	82.700	.000	.937
VAR00005	145.40	77.300	.661	.933
VAR00006	145.80	75.200	.758	.932
VAR00007	146.00	76.000	.834	.932
VAR00008	145.60	75.800	.692	.933
VAR00009	145.60	83.300	-.090	.942
VAR00010	145.80	76.700	.594	.934
VAR00011	145.60	76.800	.583	.934

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Indeks Aiken

VAR00012	145.60	76.800	.583	.934
VAR00013	145.40	77.300	.661	.933
VAR00014	145.80	76.700	.594	.934
VAR00015	145.80	76.700	.594	.934
VAR00016	145.40	77.300	.661	.933
VAR00017	146.00	76.000	.834	.932
VAR00018	146.00	76.000	.834	.932
VAR00019	145.60	75.800	.692	.933
VAR00020	145.80	81.700	.071	.940
VAR00021	145.40	77.300	.661	.933
VAR00022	145.60	76.800	.583	.934
VAR00023	145.80	75.200	.758	.932
VAR00024	145.80	75.200	.758	.932
VAR00025	145.60	75.800	.692	.933
VAR00026	145.60	76.800	.583	.934
VAR00027	145.80	85.200	-.277	.944
VAR00028	146.00	76.000	.834	.932
VAR00029	145.60	75.800	.692	.933
VAR00030	146.00	76.000	.834	.932
VAR00031	146.00	76.000	.834	.932
VAR00032	145.40	82.300	.025	.939
VAR00033	145.20	82.700	.000	.937

Lampiran 10. Data Penelitian

Nama Resp.	Item Pertanyaan																				Jmlh.
	Rasa Tertarik										Perhatian										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Aktivitas																					
	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
Aditya Putra K	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
Aliah Dzihni H	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3
Alviyanto Tri N	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3
Berliana Nur A	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3
Desta Wahyu P	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3
Elma Noveana	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
Faezya Azka S	2	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3
Farid Rizky A	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4
Ireysny Puspitasari	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3
Karunia Aliyya I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3
Lathifah Nur H	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
Lintang Pratama	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	2
Marsellia Putri R	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	4	4	2	2	1
Muhammad Rizky A N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
Rachel Corrie H R S	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
Rasyid Hizam Al F	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3
Septiana Widiyanti	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3
Septianur Putri A	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3
Shafa Nisrina Nur A	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
Syifa Nur Sabrina	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3
Wicahyo Wibisono	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
Yahya Nur Destiano	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Yasmin Nur W	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
Zen Khoir Zada	2	2	1	3	2	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	4	4	3	4	3	4

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

